

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pekerja tambal ban di daerah Mugas Semarang memiliki status gizi kurus - berat badan lebih - obesitas sebanyak 16 orang (57,1%) normal sebanyak 12 orang (42,9%). Kebiasaan olahraga pekerja yang rutin berolahraga sebanyak 12 orang (42,9%), tidak rutin sebanyak 16 orang (57,1%). Kebiasaan merokok sebanyak 22 orang (78,6%) yang merokok dan 6 orang (21,4%) tidak merokok. Kategori pemakaian masker setiap kali bekerja - sering - jarang sebanyak 3 orang (10,7%) sedangkan yang tidak memakai sebanyak 25 orang (89,3%). Riwayat penyakit paru sebanyak 10 orang (35,7%) memiliki riwayat penyakit paru dan 18 orang (64,3%) tidak memiliki riwayat penyakit paru. Lama kerja ≤ 8 jam/hari sebanyak 12 orang (42,9%) dan > 8 jam/hari sebanyak 16 orang (57,1%). Masa kerja < 10 tahun sebanyak 17 orang (60,7%) dan ≥ 10 tahun sebanyak 11 orang (39,3%).
2. Kapasitas Vital Paru pekerja tambal ban di daerah Mugas Semarang yang memiliki KVP normal sebanyak 11 orang (39,3%) dan tidak normal sebanyak 17 orang (60,7%).
3. Ada hubungan antara status gizi dengan KVP pekerja tambal ban di daerah Mugas Semarang dengan *p value* sebesar 0,019.
4. Ada hubungan antara kebiasaan olahraga dengan KVP pekerja tambal ban di daerah Mugas Semarang *p value* sebesar 0,001.
5. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan KVP pekerja tambal ban di daerah Mugas Semarang *p value* sebesar 0,022.
6. Tidak ada hubungan antara penggunaan masker dengan KVP pekerja tambal ban di daerah Mugas Semarang *p value* sebesar 0,543.
7. Ada hubungan antara riwayat penyakit paru dengan KVP pekerja tambal ban di daerah Mugas Semarang *p value* sebesar 0,041.

8. Ada hubungan antara lama kerja dengan KVP pekerja tambal ban di daerah Mugas Semarang *p value* sebesar 0,019.
9. Ada hubungan antara masa kerja dengan KVP pekerja tambal ban di daerah Mugas Semarang *p value* sebesar 0,016.
10. Analisis multivariat variabel yang paling berhubungan dengan KVP yaitu masa kerja. Masa kerja dengan *p value* 0,022.

B. Saran

1. Bagi pekerja tambal ban
Pekerja tambal ban yang memiliki masa kerja lebih dari sama dengan 10 tahun sebaiknya melakukan pengecekan KVP secara rutin. Pekerja juga diharapkan lebih meningkatkan kesadaran diri dengan memakai masker ketika bekerja dan tidak merokok sehingga mengurangi paparan asap yang akan berakibat pada menurunnya kapasitas vital paru. Membuat paguyuban sehingga dapat mendirikan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK).
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan pengukuran kapasitas vital paru pada pekerja tambal ban di daerah dataran rendah dan di daerah dataran tinggi, sehingga dapat diketahui gambaran perbedaan kapasitas vital paru pada pekerja tambal ban di daerah dataran rendah dan di daerah dataran tinggi.